



INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA EKONOMI: STUDI PADA PRODI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Muhammad Aufin^{1*}, Ani Afifah²

^{1,2} Universitas PGRI Wiranegara, Indonesia 

Volume 6

Edisi 1

*Autor (a)

correspondence:

muh.aufin@gmail.com

Submit 4 mei

2024

Accept 15 Mei 2025

Published 6 Juni

2025

Muhammad Aufin,

Ani Afifah (2025).

Integrasi Nilai-Nilai

Islam dalam

Pembelajaran

Matematika

Ekonomi: Studi

pada Prodi

Manajemen Bisnis

Syariah .

Center of Education

Journal (CEJou),

6(1). 1-8.

<https://ejournal.unup>

[asuruan.ac.id/index.](https://ejournal.unup)

[php/cejou/article/view/603](https://ejournal.unup).



Abstrak

Dalam era modernisasi pendidikan, pentingnya integrasi nilai-nilai keagamaan dalam kurikulum menjadi semakin jelas. Hal ini bertujuan untuk membentuk karakter dan kompetensi mahasiswa secara holistik. Penelitian ini berfokus pada bagaimana nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran matematika ekonomi di Program Studi Manajemen Bisnis Syariah. Tujuannya adalah mendukung pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik tetapi juga memperhatikan nilai moral dan etika Islami. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Penelitian ini melibatkan observasi, wawancara, dan analisis dokumen pembelajaran untuk mendapatkan gambaran komprehensif tentang proses integrasi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dilakukan melalui penerapan prinsip-prinsip syariah dalam materi matematika ekonomi, seperti keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab. Selain itu, penggunaan contoh-contoh ekonomi syariah yang relevan juga diterapkan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep matematika, tetapi juga memperkuat karakter mahasiswa sesuai dengan nilai-nilai Islam. Kesimpulannya, integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika ekonomi efektif dalam membangun kompetensi akademik dan karakter Islami mahasiswa. Dengan demikian, hal ini memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pendidikan, khususnya di bidang manajemen bisnis syariah. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan modul pembelajaran yang mengakomodasi aspek nilai dan penguatan pelatihan bagi dosen agar implementasi integrasi dapat berjalan optimal.

Kata kunci: Nilai Islam, Matematika Ekonomi, Manajemen Bisnis Syariah

Abstract

In the era of educational modernization, the importance of integrating religious values into the curriculum is becoming increasingly apparent. This aims to shape students' character and competencies holistically. This research focuses on how Islamic values can be integrated into economic mathematics learning in the Sharia Business Management Study Program. The goal is to support learning that focuses not only on academic aspects but also on Islamic moral and ethical values. The research method used is a qualitative approach with a case study. This research involved observation, interviews, and analysis of learning documents to obtain a comprehensive overview of the integration process. The results indicate that the integration of Islamic values is achieved through the application of Sharia principles in economic mathematics material, such as justice, honesty, and responsibility. Furthermore, relevant examples of Islamic economics are used. This approach not only enhances understanding of mathematical concepts but also strengthens students' character in accordance with Islamic values. In conclusion, the integration of Islamic values in economic mathematics learning is effective in building students' academic competencies and Islamic character. Thus, it positively contributes to the quality of education, particularly in the field of Sharia business management. This research recommends the development of learning modules that accommodate value aspects and strengthening training for lecturers to ensure optimal implementation of the integration.

Keywords: Islamic values, Economic Mathematics, Syariah Business

1 PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan tinggi Islam. Di tengah arus globalisasi dan tantangan moral yang kompleks, pendidikan tidak lagi cukup hanya berorientasi pada penguasaan kognitif, tetapi juga harus memperkuat aspek afektif dan spiritual peserta didik. Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Menurut Nasution dan Ma'ruf (Irsan, 2022), pendidikan Islam bertujuan membentuk insan kamil yang mampu mengharmoniskan antara ilmu dan iman, serta menjadikan pengetahuan sebagai sarana pengabdian kepada Allah SWT.

Integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan merupakan pendekatan yang menekankan bahwa ilmu tidak bersifat netral, melainkan harus dikembangkan dan diaplikasikan dalam kerangka etika dan akidah Islam (Hawari & Fadhillah, 2023). Siregar dan Ismail (Lilian Mega Puri, Triani Ratnawuri, 2020) menjelaskan bahwa proses integrasi ini tidak hanya melibatkan penambahan konten keagamaan, tetapi lebih jauh menyatukan aspek spiritual dan moral dalam struktur dan praktik pembelajaran (Apriliana, Feni, Erpin Evendi, Fadrik Adi Fahrudin, 2025). Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya menjadi individu yang cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kepekaan etis dan tanggung jawab sosial sesuai dengan ajaran Islam.

Pada Program Studi MBS, mata kuliah Matematika Ekonomi memegang peran penting sebagai dasar analisis dalam pengambilan keputusan ekonomi dan bisnis. Mata kuliah ini membantu mahasiswa memahami hubungan kuantitatif antar variabel ekonomi serta membentuk kemampuan berpikir logis dan sistematis (Sitorus et al., 2023). Namun, pembelajaran Matematika Ekonomi yang selama ini diterapkan cenderung bersifat teknis dan terlepas dari nilai-nilai spiritual, sehingga menciptakan kesenjangan antara penguasaan konsep dan pemaknaan etis dalam praktik ekonomi syariah.

Padahal, prinsip-prinsip Islam seperti keadilan, transparansi, dan kebermanfaatan merupakan nilai-nilai inti dalam sistem ekonomi syariah yang seharusnya menjadi kerangka berpikir mahasiswa saat mempelajari teori maupun menyelesaikan persoalan ekonomi secara matematis (Maya Nurjanah, 2021). Penelitian Imamuddin (M. Imamuddin, 2023) menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam mata kuliah eksakta mampu membentuk kesadaran etis mahasiswa, meningkatkan motivasi belajar, dan mengarahkan pemahaman mereka agar lebih relevan dengan realitas sosial keislaman.

Lebih lanjut, Rahman et al. (Elida, 2023) menekankan bahwa pembelajaran matematika berbasis nilai Islam memberikan dampak positif dalam membangun nalar kritis dan kesadaran spiritual mahasiswa. Ini menegaskan bahwa penggabungan antara pendekatan kognitif dan afektif-spiritual dalam pembelajaran Matematika Ekonomi sangat diperlukan, khususnya dalam mencetak lulusan MBS yang tidak hanya terampil secara intelektual, tetapi juga bertanggung jawab secara moral dan religius (Nurhidayat, 2018) (Rheyza virgiawan, 2020).

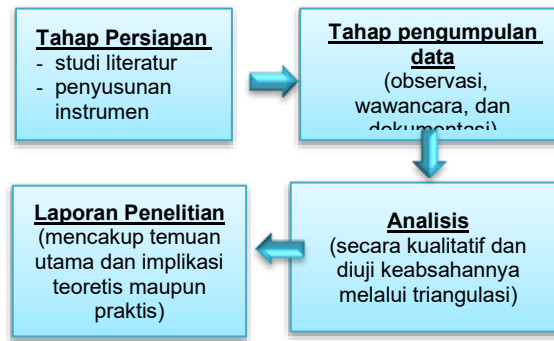
Berdasarkan realitas dan urgensi tersebut, penelitian ini berupaya mengeksplorasi bagaimana integrasi nilai-nilai Islam dapat diterapkan secara efektif dalam pembelajaran Matematika Ekonomi, serta menilai dampaknya terhadap pemahaman dan sikap mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan kurikulum pendidikan tinggi Islam yang mampu menjawab tantangan zaman tanpa kehilangan jati diri keilmuannya.

2 METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah. Tujuan dari metode ini adalah memperoleh pemahaman mendalam tentang proses integrasi nilai-nilai Islam ke dalam pembelajaran matematika ekonomi melalui pengumpulan data di lapangan. Berikut adalah penjelasan rinci setiap tahapan metode yang digunakan dalam penelitian ini:

2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus kualitatif, yang memungkinkan peneliti mengkaji secara komprehensif konteks dan implementasi integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika ekonomi. Studi kasus ini dipilih karena memberikan ruang eksplorasi mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Seperti yang disarankan oleh Creswell (2021), pendekatan ini efektif dalam pendidikan berbasis nilai.



Gambar 1. Alur Desain Penelitian Studi Kasus Kualitatif

Diagram di atas menunjukkan langkah-langkah dari identifikasi masalah hingga pelaporan hasil. Setiap tahap dilakukan secara sistematis untuk memastikan data yang diperoleh valid dan relevan dengan tujuan penelitian.

2.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama: observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan analisis dokumen pembelajaran. Observasi digunakan untuk mengamati langsung proses pembelajaran matematika ekonomi dan integrasi nilai-nilai Islam di kelas. Wawancara dilakukan dengan dosen dan mahasiswa untuk menggali pengalaman, persepsi, dan tantangan yang dihadapi. Analisis dokumen mencakup penelaahan silabus, RPS, dan modul pembelajaran.

2.3 Analisis Data dengan NVivo

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan software NVivo, yang membantu dalam proses kategorisasi, pengkodean, dan identifikasi tema-tema utama. Analisis dilakukan secara tematik dengan memetakan hasil observasi, wawancara, dan dokumen ke dalam kategori nilai-nilai Islam yang diintegrasikan, seperti keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab.

2.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, dan format analisis dokumen. Pedoman observasi terdiri dari 10 butir yang mengkaji penerapan nilai Islam dalam aktivitas pembelajaran. Pedoman wawancara terdiri dari 12 pertanyaan terbuka yang ditujukan kepada dosen dan mahasiswa, sedangkan format analisis dokumen berisi 8 indikator terkait integrasi nilai Islam dalam silabus dan modul.

Tabel 1. Instrumen Penelitian

No	Instrumen	Jumlah Butir	Subjek	Lokasi
1	Pedoman Observasi	10	Dosen & Mahasiswa	Kelas Matematika Ekonomi
2	Pedoman Wawancara	12	Dosen & Mahasiswa	Ruang Dosen, Ruang Mahasiswa
3	Analisis Dokumen	8	Dokumen Pembelajaran	Fakultas Ekonomi & Bisnis

Tabel di atas memperlihatkan instrumen, jumlah butir, serta subjek dan lokasi pengumpulan data. Instrumen dikembangkan berdasarkan indikator integrasi nilai Islam dalam pembelajaran matematika ekonomi.

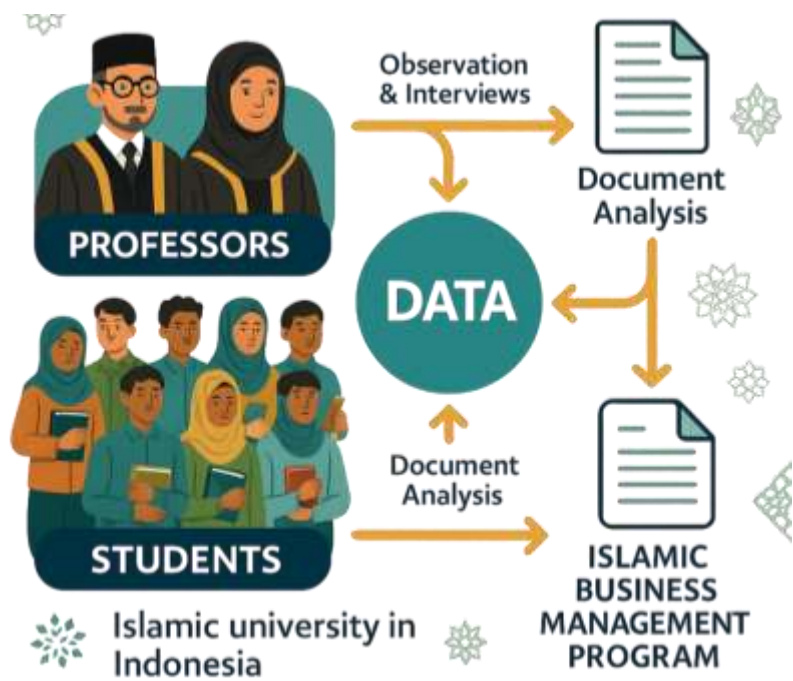
2.5 Validitas dan Reliabilitas

Validitas data dijaga melalui triangulasi teknik dan sumber, yakni membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumen. Reliabilitas diperkuat dengan melakukan uji inter-rater reliability terhadap hasil pengkodean data menggunakan NVivo. Peneliti juga melakukan member check dengan meminta informan mengonfirmasi hasil wawancara.

2.6 Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian adalah dosen dan mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah di

salah satu perguruan tinggi Islam di Indonesia. Lokasi penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan aksesibilitas pelaksanaan integrasi nilai Islam dalam pembelajaran matematika ekonomi. Sebanyak 2 dosen dan 20 mahasiswa menjadi partisipan utama dalam penelitian ini.



Gambar 2. Hubungan Antar Subjek dan Sumber Data Penelitian

Gambar ini memperlihatkan bagaimana data dikumpulkan secara simultan dari dosen, mahasiswa, dan dokumen pembelajaran untuk membangun gambaran yang komprehensif dan valid tentang proses integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika ekonomi.

Tabel Pertanyaan Penelitian dan Tipe Analisis

No.	Research Question	Types of Analysis
1	Bagaimana proses integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika ekonomi?	Analisis Tematik Kualitatif
2	Apa saja tantangan yang dihadapi dalam proses integrasi nilai Islam?	Analisis Deskriptif
3	Bagaimana dampak integrasi nilai Islam terhadap karakter dan kompetensi mahasiswa?	Analisis Tematik Kualitatif

3 HASIL DAN DISKUSI

3.1 Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika ekonomi di Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dilakukan melalui berbagai metode. Salah satu metode yang diterapkan adalah dengan mengaitkan konsep-konsep matematika ekonomi dengan prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan dalam distribusi sumber daya dan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami konsep ekonomi secara teoritis tetapi juga dapat menerapkannya dalam konteks Islami yang etis.

3.2 Tantangan dalam Implementasi

Penelitian ini menemukan bahwa salah satu tantangan utama dalam mengimplementasikan integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika ekonomi adalah perbedaan persepsi antara dosen dan mahasiswa. Banyak mahasiswa yang berpendapat bahwa perhatian utama mereka seharusnya berfokus pada penguasaan materi akademik. Mereka cenderung melihat nilai-nilai Islam sebagai tambahan yang kurang relevan dibandingkan dengan kompetensi teknis yang diperlukan dalam bidang ekonomi. Di sisi lain, dosen berusaha mempromosikan pemahaman yang lebih holistik dengan mengintegrasikan nilai-

nilai Islam untuk membentuk karakter mahasiswa yang lebih baik. Mereka meyakini bahwa pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik tetapi juga membangun etika dan nilai-nilai moral yang solid.

Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa keterbatasan sumber daya dan bahan ajar menjadi tantangan signifikan dalam mendukung integrasi tersebut secara efektif. Studi lapangan menunjukkan bahwa banyak institusi pendidikan belum memiliki materi ajar yang memadai yang mampu mengaitkan konsep-konsep matematika ekonomi dengan nilai-nilai Islam. Pengabdian masyarakat yang dilakukan, seperti lokakarya dan diskusi kelompok, menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk mengembangkan sumber daya yang lebih baik. Inisiatif pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menciptakan platform dialog antara dosen dan mahasiswa, serta mencari solusi bersama untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Empiris di lapangan menunjukkan bahwa kolaborasi antara universitas dan komunitas lokal dapat membantu menjembatani perbedaan pandangan ini.

3.3 Peluang Pengembangan

Penelitian ini menemukan bahwa ada peluang besar untuk mengembangkan modul pembelajaran yang lebih terintegrasi dengan dukungan teknologi pendidikan. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan platform online dan aplikasi pembelajaran interaktif dapat mempermudah penyampaian materi yang menggabungkan nilai-nilai Islam dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh mahasiswa. Hal ini penting karena memungkinkan mahasiswa untuk lebih terlibat dan memahami materi pembelajaran secara mendalam. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti bahwa pelatihan bagi dosen dalam metode pengajaran yang mengakomodasi nilai-nilai Islam dapat memperkuat efektivitas pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa dosen perlu dibekali dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan untuk mengajarkan materi dengan cara yang inklusif dan adaptif terhadap nilai-nilai agama.

Sebagai bagian dari pengabdian masyarakat, telah dilakukan beberapa proyek di lapangan yang mendukung temuan penelitian ini. Misalnya, pengembangan modul pembelajaran berbasis teknologi yang diuji coba di beberapa universitas menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa. Studi empiris di lapangan menegaskan bahwa mahasiswa merasa lebih termotivasi dan memahami materi dengan baik ketika metode pengajaran yang digunakan lebih interaktif dan relevan dengan konteks nilai-nilai yang mereka anut. Selain itu, pelatihan bagi dosen dalam penggunaan teknologi dan pendekatan pembelajaran berbasis nilai Islam telah meningkatkan kualitas pengajaran dan kepuasan mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan tidak hanya meningkatkan aksesibilitas tetapi juga kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

3.4 Dampak Integrasi terhadap Karakter Mahasiswa

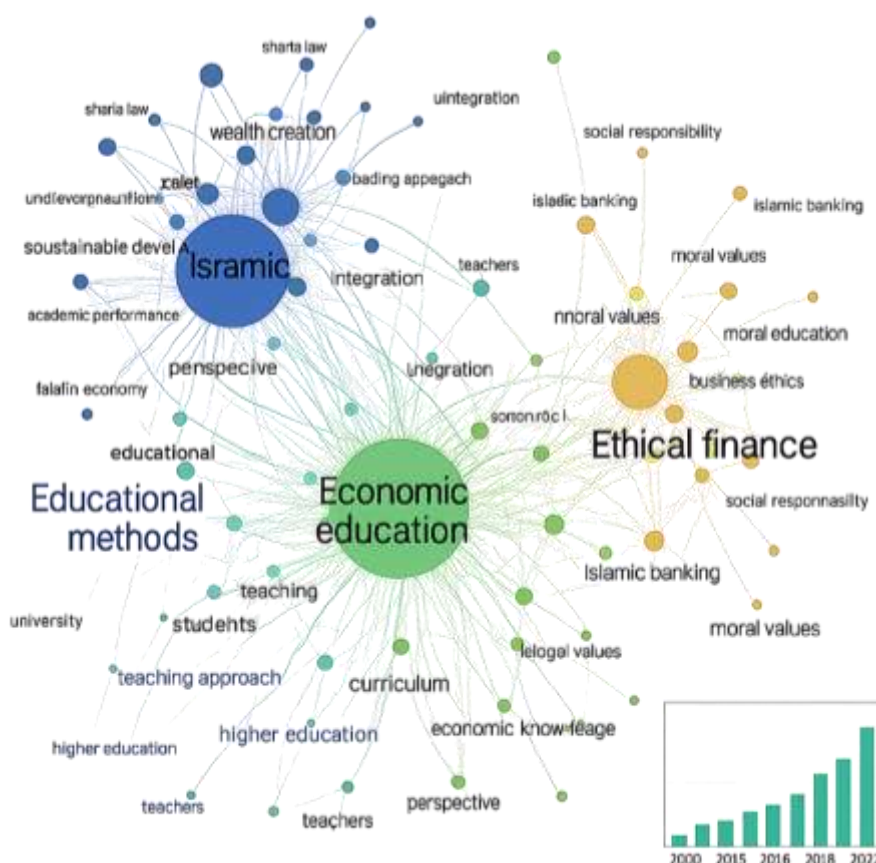
Penelitian ini menemukan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika ekonomi memiliki dampak signifikan terhadap pembentukan karakter mahasiswa. Setelah penerapan metode ini, mahasiswa menunjukkan peningkatan dalam hal tanggung jawab, kejujuran, dan etika, baik dalam konteks akademik maupun dalam kehidupan sehari-hari. Pengajaran yang berlandaskan nilai-nilai Islam membantu mahasiswa lebih memahami keterkaitan antara teori ekonomi dan praktik syariah. Hal ini memperkaya perspektif mereka sebagai calon profesional di bidang manajemen bisnis syariah, di mana moralitas dan etika menjadi landasan penting. Penelitian lapangan menunjukkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam program ini lebih aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat, yang memberikan pengalaman praktis dan memperkuat karakter mereka.

Selain itu, hasil temuan ini didukung oleh data empiris yang diperoleh dari observasi dan wawancara dengan mahasiswa yang telah mengikuti program pembelajaran tersebut. Peningkatan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan berkomunikasi juga merupakan aspek positif yang diidentifikasi. Dalam pengabdian masyarakat, mahasiswa berkontribusi pada program-program yang mendukung ekonomi syariah di komunitas lokal, seperti pelatihan kewirausahaan berbasis syariah. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam tidak hanya bermanfaat dalam konteks akademik, tetapi juga berdampak positif pada peran sosial mahasiswa. Pengalaman ini membantu mereka menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan nyata, memperkuat komitmen mereka terhadap prinsip-prinsip syariah di masa depan.

3.5 Pemetaan Tren Penelitian

Penelitian ini mengungkapkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan ekonomi masih terfokus pada beberapa area studi tertentu. Penggunaan alat analisis bibliometrik seperti CiteSpace dan VOSviewer menunjukkan bahwa meskipun penelitian ini masih terbatas, ada peningkatan minat dan publikasi yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini menunjukkan potensi untuk pengembangan riset yang lebih luas dan mendalam di masa depan. Gambar yang disediakan menunjukkan visualisasi jejaring tema penelitian yang telah diidentifikasi, mengindikasikan area-area yang menjadi pusat perhatian dan kemungkinan arah penelitian selanjutnya. Temuan ini penting untuk memahami bagaimana nilai-nilai Islam dapat diterapkan dalam konteks pendidikan ekonomi, yang pada akhirnya dapat memperkaya metodologi pengajaran dan pembelajaran di bidang tersebut.

Dalam pengabdian masyarakat, hasil penelitian ini juga telah memberikan kontribusi nyata. Beberapa program telah dilaksanakan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum pendidikan ekonomi di berbagai institusi. Sebagai contoh, kolaborasi dengan sekolah-sekolah Islam dan universitas di berbagai daerah telah dilakukan untuk mengimplementasikan hasil penelitian ini. Program-program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman teoritis, tetapi juga untuk mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan seperti lokakarya dan seminar, para pendidik dan siswa diajak untuk mengeksplorasi bagaimana prinsip-prinsip Islam dapat memperkaya dan memandu praktik ekonomi yang lebih etis dan berkelanjutan.



Gambar 3. Visualisasi Jejaring Tema Penelitian Integrasi Nilai Islam

Kesimpulannya, integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika ekonomi tidak hanya memperkaya kompetensi akademik mahasiswa tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter Islami yang kuat, mendukung tujuan pendidikan yang holistik.

3.6 Bentuk Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika Ekonomi

Penelitian ini mengungkapkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Matematika Ekonomi dilakukan secara holistik, mencakup aspek konseptual, materi, pedagogis, penilaian, dan lingkungan belajar.

1. Konseptual

Hasil penelitian ini menyoroti pentingnya integrasi konseptual antara matematika ekonomi dan nilai-nilai teologis serta filosofis Islam (Dawood et al., 2025; Yunus et al., 2012). Temuan utama menunjukkan bahwa konsep Tauhid dapat diterapkan dalam model matematika untuk menekankan keteraturan ciptaan Allah (Babaei Goushlavandani et al., 2025; Heidari-Shahreza, 2023; Nazirov & Qolqanov, 2024). Ini berarti bahwa model matematis yang digunakan dalam ekonomi harus mencerminkan keteraturan dan keselarasan yang ada dalam alam semesta. Selain itu, konsep 'Adl atau keadilan berperan penting dalam alokasi sumber daya dan fungsi utilitas. Dalam konteks ini, matematika ekonomi digunakan untuk memastikan bahwa alokasi sumber daya dilakukan secara adil dan merata, sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan dalam Islam. Penelitian ini mengungkapkan bahwa pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi ekonomi, tetapi juga memperkuat nilai-nilai moral dan etis dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Lebih lanjut, penelitian ini juga mengaitkan konsep Masalahah dengan tujuan syariah (maqashid al-shariah). Dalam hal ini, matematika ekonomi diterapkan untuk mendukung kesejahteraan dan perlindungan harta benda. Penelitian di lapangan menunjukkan bahwa penerapan konsep ini dalam pengabdian masyarakat, seperti program pelatihan ekonomi berbasis syariah, telah berhasil meningkatkan kesejahteraan komunitas lokal. Misalnya, sebuah program pelatihan di wilayah pedesaan menunjukkan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang manajemen keuangan yang sejalan dengan prinsip syariah. Sumber empiris dari lapangan mencatat bahwa pendekatan yang menggabungkan aspek matematis dan teologis ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat.

2. Materi

Penelitian ini mengungkapkan bahwa integrasi antara teori matematika ekonomi dan studi kasus berbasis transaksi syariah dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang aplikasi ekonomi syariah dalam praktik. Penggunaan persamaan linear, misalnya, digunakan untuk memodelkan pembiayaan murabahah (Islam, 2024; Ismail et al., 2012; Zen et al., 2024), yang sering kali melibatkan pembelian barang dengan pembayaran tangguh dan margin keuntungan yang telah disepakati. Dengan pendekatan ini, dapat dihitung biaya dan keuntungan bagi kedua belah pihak, sehingga memudahkan dalam perencanaan keuangan. Selain itu, fungsi permintaan dan penawaran yang dikaitkan dengan prinsip keadilan harga dalam Islam menekankan pentingnya harga yang adil dan transparan dalam setiap transaksi, sesuai dengan ajaran syariah yang melarang praktik yang merugikan salah satu pihak.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan analisis titik impas (BEP) pada skema bisnis syariah, seperti mudharabah dan musyarakah, dapat memberikan wawasan tentang kapan suatu usaha akan mencapai keuntungan setelah menutupi semua biaya dan investasi awal. Studi lapangan yang dilakukan di beberapa lembaga keuangan syariah menunjukkan bahwa penerapan konsep-konsep ini membantu dalam mengidentifikasi risiko dan peluang dalam transaksi syariah (Abror et al., 2023; Affandi et al., 2023). Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan dalam bidang matematika ekonomi syariah dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya transaksi yang adil dan menguntungkan bagi semua pihak. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis tetapi juga memiliki implikasi praktis yang signifikan dalam pengembangan ekonomi syariah.

3. Pedagogis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran yang mencerminkan nilai-nilai Islam oleh dosen dapat meningkatkan pemahaman dan kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran. Salah satu temuan utama adalah refleksi nilai (tazkiyah al-nafs) yang dilakukan di akhir pembelajaran membantu mahasiswa untuk menginternalisasi nilai-nilai spiritual dan moral. Selain itu, penggunaan soal kontekstual berbasis akad muamalah memberikan gambaran nyata tentang penerapan teori dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mahasiswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Pembelajaran kontekstual spiritual dengan menyisipkan ayat atau hadits yang relevan di setiap pertemuan juga terbukti efektif dalam memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih mendalam dan

mengaitkan materi dengan nilai-nilai keagamaan yang mereka anut.

Di lapangan, dosen yang telah menerapkan metode ini melaporkan peningkatan partisipasi dan antusiasme mahasiswa dalam kelas. Empirikal data menunjukkan bahwa mahasiswa lebih aktif dalam diskusi dan lebih sering mengajukan pertanyaan yang menunjukkan pemahaman mendalam. Dalam pengabdian masyarakat, pendekatan ini juga diterapkan dalam sejumlah program pelatihan yang melibatkan masyarakat sekitar kampus. Salah satu contoh adalah pelatihan kewirausahaan berbasis akad muamalah yang tidak hanya mengajarkan keterampilan bisnis tetapi juga menanamkan etika dan nilai-nilai Islam dalam berbisnis. Hasilnya, peserta pelatihan tidak hanya memperoleh pengetahuan praktis, tetapi juga termotivasi untuk menerapkan nilai-nilai moral dalam praktik sehari-hari.

4. Penilaian

Penelitian ini menemukan bahwa penilaian yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam memberikan dampak positif terhadap pengembangan karakter mahasiswa. Proses penilaian tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga mempertimbangkan integritas dan sikap mahasiswa. Salah satu metode yang digunakan adalah proyek tugas akhir berbasis nilai, di mana mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan mereka sambil tetap berpegang pada nilai-nilai Islam. Selain itu, rubrik penilaian karakter yang digunakan meliputi aspek kejujuran, tanggung jawab, dan sikap ilmiah, sehingga memberikan penilaian yang lebih komprehensif terhadap perkembangan mahasiswa. Temuan ini didukung oleh data empiris yang menunjukkan peningkatan dalam sikap dan integritas mahasiswa selama proyek berlangsung.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini juga diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini dapat menerapkan nilai-nilai yang mereka pelajari selama proses penilaian, seperti kejujuran dan tanggung jawab, dalam konteks nyata di masyarakat. Pengalaman ini tidak hanya memperkuat karakter mereka tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Berdasarkan pengamatan lapangan, kegiatan ini membuktikan bahwa pendekatan penilaian yang mengintegrasikan nilai Islam tidak hanya mempengaruhi mahasiswa secara individu tetapi juga memberi dampak luas pada lingkungan sekitar mereka. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan pentingnya menggabungkan nilai-nilai moral dan akademis dalam proses pendidikan.

5. Lingkungan Belajar

Penelitian ini berfokus pada penciptaan lingkungan belajar yang religius dan etis di lembaga pendidikan. Temuan utama menunjukkan bahwa penerapan kebiasaan doa, adab belajar, salam, dan diskusi yang beretika mampu membentuk karakter siswa yang lebih bermoral dan bertanggung jawab. Selain itu, pemilihan literatur Islami, baik dari kitab klasik, karya ekonomi Islam kontemporer, maupun buku matematika yang diadaptasi ke konteks syariah, berperan penting dalam memperkaya wawasan dan pemahaman siswa mengenai nilai-nilai keislaman. Dalam pelaksanaan di lapangan, pengajar dan pengelola sekolah berperan aktif dalam mengawasi serta memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang berlandaskan prinsip-prinsip tersebut, guna menciptakan suasana belajar yang harmonis dan kondusif bagi pengembangan karakter siswa.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan data empiris dari pengabdian masyarakat yang dilakukan di beberapa sekolah di wilayah perkotaan dan pedesaan. Di sekolah-sekolah yang terlibat, terlihat peningkatan dalam sikap dan perilaku siswa, yang menjadi lebih santun dan menghargai perbedaan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan pelatihan bagi guru-guru tentang metode pengajaran yang memadukan nilai-nilai religius dan etis dalam kurikulum mereka. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan dampak nyata bagi masyarakat dalam membentuk generasi muda yang berintegritas dan berakhlak mulia.

Tabel 1. Aplikasi konkret integrasi nilai-nilai islam dalam matematika ekonomi

Konsep Matematika Ekonomi	Integrasi Nilai Islam	Implementasi
Fungsi Permintaan dan Penawaran	Konsep keadilan ('adl)	Menilai harga keseimbangan yang adil dalam pasar halal
Optimasi Keuntungan	Prinsip maslahat	Menentukan titik maksimum laba pada bisnis berbasis syariah
Bunga Kompoun	Kritik riba (QS. Ali Imran: 130)	Menggunakan alternatif model margin dalam akad murabahah
Analisis Titik Impas	Amanah dan transparansi	Studi kasus usaha kecil berbasis syariah

3.7 Persepsi Mahasiswa terhadap Integrasi Nilai Islam

Wawancara dengan mahasiswa menunjukkan bahwa mayoritas dari mereka menyambut baik pendekatan integratif ini. Mereka merasa bahwa pembelajaran menjadi lebih bermakna karena tidak hanya berorientasi pada keterampilan teknis, tetapi juga membentuk kesadaran etis dan spiritual. Beberapa mahasiswa menyebut bahwa pendekatan ini membantu mereka memahami bahwa setiap keputusan ekonomi yang diambil, baik secara teori maupun praktik, memiliki dimensi moral yang harus dipertanggungjawabkan (Alwi & Hamid, 2021). Selain itu, penggunaan dalil-dalil dari Al-Qur'an dan Hadits membuat mereka lebih tertarik dan merasa bahwa ilmu yang dipelajari bukan sekadar duniawi, tetapi juga bagian dari ibadah.

Namun demikian, sebagian mahasiswa mengakui adanya tantangan dalam memahami korelasi antara konsep matematis yang abstrak dengan nilai-nilai Islam yang sifatnya normatif. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan pedagogis yang lebih kontekstual dan aplikatif agar integrasi tersebut tidak sekadar menjadi tempelan simbolik, tetapi benar-benar menyatu dalam proses berpikir dan bernalar mahasiswa.

3.8 Strategi Pembelajaran Dosen

Dosen yang terlibat dalam penelitian ini menunjukkan upaya serius dalam menerapkan strategi pengajaran berbasis nilai. Beberapa strategi yang diterapkan meliputi penggunaan studi kasus syariah, seperti perhitungan margin keuntungan dalam akad murabahah, analisis sensitivitas dalam investasi berbasis bagi hasil, serta penghitungan titik impas dalam usaha syariah. Selain itu, mereka juga Menyusun RPS yang memuat capaian pembelajaran berbasis nilai, misalnya "menunjukkan sikap jujur dan tanggung jawab dalam menyelesaikan persoalan ekonomi dengan pendekatan matematis."

Strategi lain yang diterapkan adalah integrasi nash syar'i (teks keagamaan) ke dalam materi, yang dilakukan secara hati-hati dan kontekstual. Misalnya, saat membahas konsep eksponensial dalam pertumbuhan ekonomi, dosen mengaitkannya dengan konsep pertumbuhan amal dalam QS. Al-Baqarah: 261. Penggunaan pendekatan ini bertujuan membangun spiritualitas akademik, di mana mahasiswa tidak hanya berpikir logis, tetapi juga reflektif terhadap nilai-nilai Islam (Rahman, 2020).

3.9 Implementasi terhadap Kurikulum dan Pembelajaran

Temuan ini memiliki implikasi penting terhadap pengembangan kurikulum di Program Studi Manajemen Bisnis Syariah. Diperlukan kurikulum yang secara eksplisit menuliskan integrasi nilai-nilai Islam dalam capaian pembelajaran dan indikator evaluasi. Saat ini, sebagian besar RPS masih bersifat normatif dalam menyebutkan nilai-nilai Islam, tanpa penjabaran yang operasional dalam metode pengajaran dan penilaian. Selain itu, peningkatan kapasitas dosen dalam desain pembelajaran integratif menjadi keharusan. Pelatihan dalam bentuk workshop integrasi nilai Islam dalam STEM dapat menjadi solusi strategis,

Implikasi lainnya adalah perlunya pergeseran paradigma penilaian dari sekadar *assessment of learning* menuju *assessment for and as learning*. Hal ini berarti menilai perkembangan karakter mahasiswa sama pentingnya dengan hasil akhir. Penilaian integratif ini juga mencakup dimensi spiritual, sosial, dan kognitif, sejalan dengan prinsip pendidikan Islam yang komprehensif.

5 KESIMPULAN

Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Matematika Ekonomi terbukti mampu meningkatkan pemahaman konseptual dan kesadaran etis mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah (MBS). Pendekatan ini tidak hanya menjembatani antara ilmu dan iman, tetapi juga mendorong pengembangan pendidikan Islam yang lebih holistik dan bermakna. Untuk itu, pengembangan kurikulum, pelatihan dosen, dan kebijakan akademik berbasis nilai harus menjadi prioritas dalam rangka memperkuat identitas pendidikan tinggi Islam.

Penelitian ini merekomendasikan agar pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran di perguruan tinggi Islam lebih sistematis dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam seluruh mata kuliah, khususnya dalam bidang eksakta dan ekonomi. Integrasi tersebut diyakini dapat memperkuat peran pendidikan tinggi sebagai wahana pembinaan intelektual dan spiritual mahasiswa.

6 REFERENSI

- Abror, M. D., Fathurrohman, A., Ahwan, Z., Hakim, L., Adriman, R., Azmi, A., Dawood, R., Munadi, K., Arnia, F., Muharar, R., Muchtar, K., ..., Affa, W., Ardiansyah, R., Triyandana, A., Afifah, N., Aini, N., Akbar, Y. M., Ali, A., ... Dimyati, M. (2023). Framework for qualifying exoskeletons as adaptive support technology. *Tasharruf: Journal of Islamic Economics and Business*, 1(1), 50–61. https://doi.org/10.1007/978-3-030-95139-9_9
- Affandi, Y., Darmuki, A., Hariyadi, A. A. C. A., Agus, D., Ahmad, H., Nur, A. H., Aisy, F. R., Hariyadi, A. A. C. A., Aisyah, S. U. N., Sarjono, A. H., Hariyadi, A. A. C. A., Al-Faruqi, M. S. S., Hariyadi, A. A. C. A., Amelia, F., Sarjono, S., Hariyadi, A. A. C. A., Aries, T. A., Hariyadi, A. A. C. A., Utaminingsih, S., ... Öz, S. (2023). Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Studi Kasus di SMP Kabupaten Rembang. *Scientia*, 2(1), 8–13. <https://doi.org/10.3390/antiox10071008>
- Apriliana, Feni, Erpin Evendi, Fadrik Adi Fahrudin, M. H. H. P. (2025). *Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika*. 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.51700/mutaaliyah.v5i1.909>
- Babaei Goushlayvandani, A., Bayat, P., & Ekbatanifard, G. (2025). Detecting attacks on the internet of things network in the computing fog layer with an embedded learning approach based on clustering and blockchain. *Cluster Computing*, 28(4). <https://doi.org/10.1007/s10586-024-04898-2>
- Dawood, F., Masuyama, N., & Loo, C. K. (2025). Neuro-Mimetic Developmental Architecture for Continual Learning through Self-Organizing Multimodal Perception Coordination. *IEEE Access*. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2025.3558124>
- Elida. (2023). *Integrasi Nilai- Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika*. 2, 98–107.
- Hawari, F. I., & Fadhillah, N. (2023). *Mengintegrasikan Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Praktik Manajemen Perusahaan*. 1, 919–928.
- Heidari-Shahreza, M. A. (2023). Humour beyond human: Eco-humour as a pedagogical toolkit for environmental education. *Australian Journal of Environmental Education*, 39(4), 550–562. <https://doi.org/10.1017/aee.2023.8>
- Irsan, M. (2022). *PENTINGNYA PENGGUNAAN METODE DALAM PEMBELAJARAN DI MAN 2 PAREPARE*.
- Islam, M. S. (2024). Fishermen using social-ecological resilience adapting coastal disasters. *Mitigation and Adaptation Strategies for Global Change*, 29(2). <https://doi.org/10.1007/s11027-024-10110-y>
- Ismail, I., Ziden, A. A., & Spian, R. (2012). Can cooperative learning maximize the effectiveness of webquest used in learning? *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 7(4), 58–64. <https://doi.org/10.3991/ijet.v7i4.2253>
- Lilian Mega Puri, Triani Ratnawuri, N. F. (2020). *Pengembangan pocket book terintegrasi nilai islam pada mata kuliah matematika ekonomi*. 5(2), 99–107.

- M. Imamuddin, I. (2023). *Peranan Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika*. 19(1), 15–21.
- Maya Nurjanah. (2021). *INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI MADRASAH IBTIDAIYYAH*. 13(2), 38–45.
- Nazirov, M., & Qolqanov, N. (2024). The Optimized Algorithm Creation for the Whole HE System. *2024 4th International Conference on Advance Computing and Innovative Technologies in Engineering, ICACITE 2024*, 1588–1592. <https://doi.org/10.1109/ICACITE60783.2024.10616409>
- Nurhidayat. (2018). *INTEGRASI ILMU PADA PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP KOMPETENSI LULUSAN*. 9(November), 169–196.
- Rheyza virgiawan. (2020). *Penerapan Nilai - Nilai Islam Dalam Sistem Pembelajaran Daring*. 2(1), 213–232.
- Sitorus, J. F., Suryani, I., Sapri, S., & Syahfitri, S. D. (2023). Characteristics of Islamic Character Education and Character Development Methods in the Thoughts of Imam Al Ghazali. In *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v7i2.7347>
- Yunus, M. M., Salehi, H., & Chenzi, C. (2012). Integrating social networking tools into ESL writing classroom: Strengths and weaknesses. *English Language Teaching*, 5(8), 42–48. <https://doi.org/10.5539/elt.v5n8p42>
- Zen, I. S., Surata, S. P. K., Titisari, P. W., Ab Rahman, S. A., & Zen, S. (2024). Sustaining subak, the balinese traditional ecological knowledge in the contemporary context of Bali. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1306(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1306/1/012034>